Seminar Hasil Penelitian MBKM Dan Pengabdian Masyarakat Berbasis Penelitian Pada Perguruan Tinggi Swasta 2021

Sarwo Eddy Wibowo[1], Eddy Soegiarto[2], Maya Preva Biantary[3]
[1]Politeknik Negeri Samarinda
[2]Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
[3]Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

Email : eddibowo@gmail.com[1], eddysoegiarto@gmail.com[2], mayaprevabiantary@yahoo.com[3]

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat merupakan kewajiban bagi setiap dosen dalam mengemban kegiatan Tridarma perguruan tinggi. Pengabdian masyarakat kali ini sangat berbeda jika dibandingkan dengan pengabdian tahun sebelumnya mengingat situasi dan kondisi masih pada masa pandemi Covid. Kemendikbud melalui program merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) memberikan sebuah program penelitian dan pengabdian masyarakat yang ditujukan kepada kampus dan wajib untuk diseminarkan. Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda merupakan perguruan tinggi swasta dibawah LLDIKTI wilayah 11 yang mendapatkan dana hibah untuk menyelenggarakan Penelitian dan pengabdian masyarakat sekaligus diseminarkan hasil temuan yang terjadi selama kegiatan ilmiah. Pengabdian masyarakat yang diselenggarakan mayoritas bertajuk wirausaha social dengan berkolaborasi dengan mitra yakni komunitas masyarakat. Pasca menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat, tim dosen yang mendapatkan dana hibah pengabdian masyarakat akan melaksanakan seminar hasil dan membuat laporan kegiatan. Kegiatan ini dipresentasikan di hadapan *reviewer* yang berpengalaman dan kompeten di bidangnya. Berlokasi di Hotel Aston Samarinda Seminar hasil pengabdian masyarakat berbasis penelitian ini diselenggarakan dengan maksimal. Acara seminar hasil pengabdian masyarakat ini diselenggarakan baik secara daring dan luring. Peserta mendapatkan banyak masukan dan informasi terbaru melalui saran dan masukan. Apresiasi selanjutnya adalah memberikan hadiah bagi peserta tim pengabdian masyarakat yang memiliki topik dan implementasi kegiatan yang unggul dan berdampak bagi sosial ekonomi berkelanjutan.

Kata Kunci : hasil penelitian; pengabdian masyarakat; seminar

PENDAHULUAN

Latar belakang

Pandemi virus Covid 19 telah 2 tahun lamanya menyerang seluruh dunia. Pandemi memiliki efek dan dampak jangka panjang bagi masyarakat luas terutama di berbagai sektor. Salah satu sektor yang sangat berdampak yang paling signifikan adalah sektor ekonomi. Sektor ekonomi memiliki pengaruh yang cukup signifikan dan pelik mengingat masyarakat menggantungkan hidup dari ekonomi guna menyambung kehidupan dan menabung untuk masa depan. Sektor ekonomi mendapatkan efek yang sangat krusial karena memiliki berbagai alasan

dan dampak diantaranya perekonomian masyarakat menjadi menurun sehingga berpengaruh pada kualitas hidup, pekerjaan dan sektor usaha menjadi lamban sehingga berpengaruh pada perputaran uang dan ekonomi, lapangan kerja mulai terbatas, munculya PHK (pemutusan hubungan kerja), menurunnya omset penjualan, pemotongan gaji, pengurangan jumlah karyawan, kriminalitas, dan beragam efek lainnya yang membuat masyarakat mengalami kesulitan.

Gambar 1 : Dampak Pandemi terhadap lapangan usaha



Sumber : (https://ekonomi.bisnis.com)

Gambar diatas merepresentasikan dampak pandemi yang mengakibatkan penurunan pendapatan di sektor lapangan usaha. Tingkat teratas dialami oleh lapangan usaha yang bergerak di bidang akomodasi dan makan minum (92.47%). *Kedua*, lapangan usaha yang bergerak pada jasa lainnya. *Ketiga*, lapangan usaha bergerak pada bidang transportasi dan pergudangan. Keempat, lapangan usaha di bidang Konstruksi. Kelima, lapangan usaha yang bergerak di bidang industry pengolahan dan terakhir adalah lapangan usaha yang bergerak di bidang perdagangan. Hal ini sangat mengurangi dampak pengaruh bagi multiplier effect (efek berganda) untuk menciptakan iklim usaha yang stabil dan berdampak luas. Pandemi mengakibatkan masyaraakat untuk melakukan efisiensi dalam melakukan tindakan ekonomi.

Indonesia merupakan sebuah negara yang sektor ekonominya banyak di topang dari sektor UMKM (usaha mikro kecil dan menengah). Banyak pelaku usaha melakukan efisiensi karena

menurunnya angka permintaan konsumen, efisiensi yang lebih nyata adalah dengan merumahkan para pekerja sementara hingga pemutusan hubungan kerja (Sumber : (https://kumparan.com). Pendidikan tinggi dituntut untuk mencetak generasi yang mampu bersaing dengan globalisasi dan pasar ekonomi. Minat generasi muda dalam berwirausaha dipengaruhi oleh sejumlah faktor telah diprediksi dapat mempengaruhi minat seseorang untuk berkarir sebagai wirausaha, seperti keinginan untuk menjadi wirausaha, faktor kepribadian, keterampilan wirausaha, ketersediaan modal (Zain et al., 2010). Pembentukkan jiwa wirausahawan perlu ditanamkan sejak dini bagi setiap individu untuk keberlangsungan usahanya di masa yang akan datang. Mental dan jiwa dipersiapkan untuk menghadapi beragam dinamika yang terjadi dalam kehidupan untuk saat ini hingga masa mendatang yang tidak pasti. Law & Hung (2009; dalam Soehadi, dkk, 2011), upaya memahami karakteristik wirausaha dengan menggunakan aspek kepribadian menghasilkan karakteristik sebagai berikut: wirausaha cenderung pengambil risiko, berorientasi mencapai hasil, komitmen, toleransi terhadap ketidakpastian dan mempunyai visi

Kewirausahaan saat ini sejalan dengan laju pertumbuhan ekonomi ditambah arus informasi teknologi yang mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Integrasi kemajuan teknologi akan membantu perekonomian menjadi lebih maju karena fleksibilitas waktu, informasi yang akurat, pemasaran digital dengan jangkauan luas, menemukan peluang dan pelanggan baru, dan pasar yang mulai beragam. Iklim wirausaha pada saat pandemic telah membawa perubahan kebiasaan dan formulasi baru Ketika menjangkau pasar. Hal ini perlu disosialisasikan kepada masyarakat awam yang belum banyak mengenal kebiasaan digital sehingga perlu adanya sosialisasi dan edukasi. Semenjak masa pandemik Covid 19 institusi pendidikan mendapatkan banyak peluang pembelajaran kreatif baik di ruang virtual maupun ruang terbuka. Tantangan revolusi industry 4.0 dan Covid 19 memberikan sebuah hikmah tersendiri dalam mengubah pola pikir, daya saing, peluang dan tantangan tersendiri agar masyarakat khususnya civitas akademik mampu beradaptasi dan menjawab tantangan masa depan. Guna menjalankan Amanah tridarma perguruan tinggi yakni Pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat maka moment ini sangat tepat guna memberikan sosialisasi edukasi wirausaha di tengah pandemi Covid 19.

Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi mengadakan sebuah hibah bersaing yang akan dilakukan oleh setiap dosen di setiap instansi perguruan tinggi di Indonesia. Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda yang merupakan perguruan tinggi swasta terkemuka di

Kalimantan Timur mengambil kesempatan tersebut sebagai sebuah sumbangsih pemikiran dan ikut andil dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat luas guna transfer ilmu pengetahuan, kompetensi, dan teknologi tepat guna yang akan memberikan dampak langsung kepada masyarakat. Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini terdapat 5 tim dosen yang terdiri dari 2 tim dosen dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2 tim dosen dari Fakultas Pertanian, dan 1 tim dosen dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Semua pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim dosen menitikberatkan pada kewirausahaan, pengetahuan, keterampilan, dan efisiensi pada tata kelola.

Rumusan Masalah

Permasalahan yang dihadapi oleh komunitas wirausaha adalah aspek tata kelola operasional yang masih dilakukan secara tradisional dan pemasaran yang masih dalam lingkup kecil.

Tujuan Pengabdian Masyarakat

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, tujuan dari kegiatan seminar hasil pengabdian masyarakat

1. Merealisasikan program penelitian dan pengabdian masyarakat sesuai ketentuan dari Kemendikbudristek.
2. Merealisasikan Rencana Kerja LPPM Universitas 17 Agustus 1945
3. Menambah pemahaman tentang kewirausahaan serta pengelolaan kewirausahaan bagi komunitas

Manfaat pengabdian masyarakat

Manfaat dari seminar hasil pengabdian masyarakat antara lain

1. Mengetahui implementasi / praktek kewirausahaan
2. Kolaborasi antara akademisi dan praktisi
3. Memberikan wawasan dan pengalaman dalam dunia usaha

Landasan Teori

Kewirausahaan selama ini dipandang sebagai sektor yang sangat prospektif mengingat ekonomi Indonesia juga ditopang dari sektor kewirausahaan. Kewirausahaan sebuah cara piker yang independent karena dia sektor ini bebas untuk mengelola laju pertumbuhan usaha yang digeluti serta mengambil resiko yang akan ditemui. Wirausaha tidak hanya bagi mereka yang sudah berhasil dalam mendirikan objek usahanya semata namun wirausaha juga menyasar pada individu yang baru akan masuk ke dunia usaha. Generasi X dimana orangtua sering berorientasi agar anaknya memilih jurusan / prodi yang bergengsi dan profesi-profesi yang memiliki pendapatan baik. Adapun segelintir orang tua yang berorientasi agar anaknya meneruskan usaha orang tua (family business) yang sudah dijalankan secara turun temurun. Perbedaan cara pandang dan jaman yg semakin maju membawa dampak perubahan dalam profesi, jurusan, praktek, dan kebiasaan baru. Satu dekade ini muncul beberapa jurusan / program studi yang menitikberatkan pada kewirausahaan (entrepreneur).

Perguruan tinggi mulai peka menjawab kebutuhan pasar maka didirikan beberapa program studi seperti Kewirausaah kreatif, Bisnis Internasional, bisnis digital, system informasi bisnis, dan masih banyak lagi. Keberadaan sebuah trend *business start up* membawa hal baru pada revolusi industry 4.0 hingga mengubah kebiasaan baru pada masa pandemic covid 19. Masyarakat sudah mulai berbenah dan mengubah cara dan kebiasaan baru. Trend usaha terus berkembang dengan adanya teknologi dan kecakapan melihat sebuah peluang baru salah satunya melirik sektor usaha yang prospek dan berkembang. Wirausaha adalah salah satu Tindakan dan cara pandang untuk mengubah sebuah pola lama menjadi hal yang baru. Seorang wirausaha menghasilkan buah pikiran dan mencipatakan solusi agar usaha yang ia jalani tidak berorientasi pada keuntungan belaka namun bermanfaat bagi masyarakat luas. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan kewirausahaan menurut Alma (2011) adalah Percaya Diri, Inisiatif, Memiliki Motif Berprestasi, Memiliki Jiwa Pemimpin, Berani, Orisinalitas.

Pendapat serupa disampaikan oleh Suryana (2011) yang menyatakan bahwa keberhasilan usaha dapat diukur melalui tingkat pendapatan, bertambahnya produktivitas usaha, dan punya citra yang baik dimata pelanggan. Usaha diukur dari beberapa indicator yang telah dilakukan

oleh pelaku usaha diantaranya ia mendapatkan hasil dari usahanya berupa laba. Semakin maju sebuah usaha maka terdapat produktivitas usaha yang semakin berkembang dan memiliki pelanggan tetap dan setia untuk melakukan pemesanan barang dan jasa. Seorang individu yang memilih jalur wirausaha sebagai jalur untuk berkarir dan mmeenuhi kebutuhan hidup maka ia menjadi seorang yang terampil dan mampu untuk menjawab tantangan dan kemajuan jaman. Keterampilan atau personal entrepreneur skill merupakan pengaruh yang besar dalam berwirausaha terhadap pertumbuhan usaha kecil yang berkelanjutan (Muhyi, 2012).

Definisi kewirausahaan disampaikan oleh Megantoro (2015) yang memberikan definisi kewirausahaan sebagai kelompok usaha yang paling dapat bertahan ketika krisis ekonomi melanda negeri ini. Hal ini jelas terjadi karena wirausaha tidak menggantungkan diri dengan pimpinan atau pihak lain. Wirausaha bisa menjadi sebuah acuan untuk mencipatakan lapangan usaha dan mengetahui perilaku konsumen / pelanggan. Wirausaha juga dapat dilakukan secara otodidak dan belajar dari pengalaman yang pernah dihadapi. Hal ini disampaikan oleh Bastian (2011) yang mengemukakan bahwa kewirausahaan bisa dihasilkan dari *learning by doing*, juga dari semangat mengambil risiko tanpa takut, bukan lewat pendidikan khusus kewirausahaan atau manajemen. Irawan dan Mulyadi (2016) adalah seorang wirausaha yang berhasil membuat usaha yang dirintisnya berhasil ialah seseorang yang meningkatkan sumber daya yang tersedia, visi dan misi yang mampu diwujudkan, tingkat pendapatan yang meningkat, produktivitas usaha yang berkembang, citra yang baik dari pelanggan dan mampu bersaing dengan pelaku usaha lainnya

Keterampilan wirausaha

Proses kewirausahaan meliputi perilaku, keterampilan dan atribut yang dimiliki seseorang dalam kewirausahaan. Perilaku pribadi untuk mengubah sudut pandang dalam mengetahui minat dan bakat usaha yang akan digeluti. Keterampilan berkaitan dengan skill yang dimiliki guna mewujudkan usaha yang terus berkembang dari waktu ke waktu dan mengubah pola usaha jika terjadi perubahan sektor ekonomi. Dalam mengembangkan perilaku kewirausahaan, diperlukan proses yang mencakup identifikasi sifat-sifat yang berhubungan dengan kewirausahaan. Baik dalam bentuk keterampilan dan atribut yang melekat dalam kewirausahaan. Muhyi (2012),

menurutnya keterampilan adalah salah satu ciri khas berwirausaha dan menjadi salah satu faktor pendukung keberhasilan berwirausaha pada usaha kecil dan menengah.

Pengalaman wirausaha

Sudaresti (2014) Pengalaman SDM adalah tingkat penguasaan pengetahuan serta keterampilan seseorang dalam berwirausaha yang dapat diukur dari masa lamanya berwirausaha dan dari tingkat pengetahuan serta keterampilan yang dimilikinya. Pengalaman seseorang sangat ditentukan oleh rentan waktu lamanya seseorang menjalani pekerjaan tertentu. Pengalaman juga dapat diartikan untuk memicu potensi seseorang dalam melakukan pekerjaan tertentu termasuk pelaku usaha itu sendiri serta pengalaman juga dapat meningkatkan tingkah laku organisme seorang pelaku usaha yang dapat menghasilkan cara kerja yang lebih efektif dan efisien Megantoro (2015). Firmansyah (2013) mengemukakan bahwa pengalaman adalah pengaruh positif terhadap terbentuknya wirausaha yang berhasil. Karena, menurutnya dari pengalaman kewirausahaan telah mendorong sikap seseorang hingga mempunyai niat usaha yang tinggi.

METODE

Universitas membentuk tim dosen penelitian dan pengabdian masyarakat yang didanai oleh Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan teknologi selanjutnya Tim melakukan implementasi kegiatan di lapangan / objek penelitian dan abdimas selanjutnya akan di seminarkan secara langsung di hadapan reviewer

a. Lokasi seminar pengabdian : Hotel Aston Samarinda, Kaltim
b. Metode yang digunakan : metode yang digunakan pada kegiatan ini berupa seminar hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan secara daring dan luring. Ketua Panitia yakni Prof. Dr. Eddy Soegiarto K., SE., MM. selaku ketua LPPM Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda. Acara dilakukan pada tanggal 27 Desember 2021 berlokasi di hotel Aston Samarinda.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan oleh tim dosen dan selanjutnya akan diseminarkan dan laporan wajib dikumpulkan ke panitia penyelenggara. Panitia acara Seminar Hasil Program Penelitian Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Dan Pengabdian Kepada

Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian Dan Purwarupa Perguruan Tinggi Swasta Tahun 2021 memiliki anggota sebagai berikut :

1.	Ketua	: Prof. Dr. H. Eddy Soegiarto K., SE. MM
2.	Sekretaris	: Sarwo Eddy Wibowo, SEI., MM
3.	Bendahara	: Maya Preva biantary, S.Hut., M.P
4.	Dokumentasi	: Nurdiana dan Indah Permata sari
5.	IT	: Irwan dan Yunan
6.	Perlengkapan	: Fahrizal dan Rusnina

Ruang lingkup pengabdian

1. Media : Spanduk / backdrop dan notulensi
2. Susunan acara / rundown
3. Kelengkapan : bendera merah putih, bendera Untag, Foto pimpinan negara, garuda pancasila
4. Publikasi : KaltimPost dan tim dokumentasi promosi Untag
5. IT : Zoom
6. MC dan moderator
7. Lokasi : Hotel Aston Lt. 17
8. Peserta kegiatan pengabdian : Dosen dan tendik Universitas 17 Agustsu 1945 Samarinda
9. Prosedur kegiatan pengabdian

Hasil dan pembahasan

Kegiatan seminar hasil penelitian dan pengabidan masyarakat sejalan dengan slogan Kemendikbudrisetdikti yakni Merdeka Belajar Kampus merdeka. Pada keghiatan ini melibatkan tim Dosen Untag yang terdiri dari 5 tim dari 3 Fakultas yang ada di Untag Samarinda antara lain 2 dari fakultas ekonomi dan bisnis, 2 dari fakultas Pertanian, dan 1 dari fakultas ilmu sosial dan ilmu Politik. Peserta hibah mengajukan berbagai judul pengabdian masyarakat yang didanai oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, riset, dan Teknologi menggarap kegiatan sesuai dengan monodisiplin dan multidisiplin ilmu pengetahuan. Tim dari fakultas ekonomi dan bisnis

memaparkan pengabdian masyarakat yang menitikberatkan pada kewirausahaan. 2 Tim dari fakultas Pertanian memaparkan topic yang menitikberatkan pada pengetahuan teknologi pertanian yang berguna bagi perekonomian masyarakat. 1 tim dari fakultas ilmu sosial dan ilmu politik mengacu pada pendidikan karakter dan humanistik di bidang pendidikan. yang terdiri dari
5 tim yang setiap tim memiliki ketua dan anggota yang terdiri dari dosen dan kelompok masyarakat yang ikut terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

1. Tim Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis : Pemberdayaan Foodtruck Berbasis Sosial Dan Kewirausahaan Dalam Penguatan Kegiatan MBKM
2. Tim Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik : Pembentukan Center Point Of Down Syndrome Pada SLB Di Kota Samarinda
3. Tim dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis : Pendirian Incubator Bisnis Berbasis Teknologi Pada Wirausaha Muda
4. Tim Dosen Fakultas Pertanian : Pembuatan Pestisida Nabati Ramah Lingkungan Berbasis Tumbuhan Pekarangan
5. Tim Dosen Fakultas Pertanian : Pengembangan Produk Jahe Merah Untuk Home Industry (UMKM) Kelompok Tani Wanita Di Dusun Sukorejo Kelurahan Lempake Kecamatan Samarinda Utara Kalimantan Timur.







Gambar II : Dokumentasi kegiatan acara

Acara berlangsung di Room Queen Hotel Aston Samarinda Jalan P. Hidayatullah samarinda. Semua tim wajib melakukan presentasi yang dilakukan oleh ketua tim beserta anggotanya dan secara langsung dilakukan tanya jawab, *review* dan evaluasi. Reviewer yang dipilih juga memiliki syarat dan ketentuan diantaranya adalah reviewer wajib bersikap independen dan bukan ketua maupun anggota tim pengabdian masyarakat. Adapun syarat pengajuan reviewer antara lain adalah Dekan da structural, pengalaman di bidang penelitian, publikasi baik level internasional / nasional, pengalaman mendapatkan hibah bersaing. Pemberdayaan Foodtruck Berbasis Sosial Dan Kewirausahaan Dalam Penguatan Kegiatan MBKM dan Pendirian Incubator Bisnis Berbasis Teknologi Pada Wirausaha Muda. Judul yang diambil dari 2 tim dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis dalam pemaparannya mengungkapkan bahwa komunitas usaha perlu diberikan sebuah edukasi dan sosialisasi bahwa sebuah usaha yang dijalankan tidak hanya berorientasi pada laba semata namun lebih jauh lagi bahwa wirausaha yang digeluti dapat berdampak pada wirausaha social yang membangkitkan tatanan kehidupan social ekonomi masyarakat guna mewujudkan masyarakat saling tolong menolong membangun sebuag usaha berdasarkan komunitas. Tim dosen Fakultas Ekonomi dalam pengabidan masyarakat telah mewujudkan pendirian incubator bisnis untuk memberikan ruang bagi mahasiswa selaku pengusaha muda dalam mewujudkan praktik dan teknis wirausaha dalam lingkup mikro. Incubator bisnis fakultas ekonomi dan bisnis berdiri tidak jauh dari Gedung perkuliahan yang mewadahi usaha-usaha mahasiswa dalam memasarkan produk. Disamping itu peran teknologi tidak kalah penting dalam memasarkan dan memberikan nilai tambah bagi

produk yang sudah ada. Teknologi memberikan kemudahan dalam menjangkau pasar. Teknologi digital dipadu dengan bisnis akan melahirkan sebuah pengetahuan dan informasi terbaru.

Berbeda dengan Tim dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Tim Dosen Fakultas Pertanian mengusung tema Kembali ke alam dengan sumber daya tumbuhan lokal yang memberikan nilai ekonomi keberlanjutan. Tim dosen fakultas pertanian dengan disiplin ilmu pertanian yang sudah memahami tentang kultur tumbuhan dan pertanian berhasil melakukan pengabdian masyarakat terhadap komunitas petani. Adapun Judul pengabdian dosen pertanian yakni Pembuatan Pestisida Nabati Ramah Lingkungan Berbasis Tumbuhan Pekarangan dan judul lainnya yakni Pengembangan Produk Jahe Merah Untuk Home Industry (UMKM) Kelompok Tani Wanita Di Dusun Sukorejo Kelurahan Lempake Kecamatan Samarinda Utara Kalimantan Timur.

Pestisida nabati merupakan produk yang ramah lingkungan untuk media tanam. Disamping itu harga / biaya yang digelontorkan tidak mahal sehingga akan melakukan efisiensi dana. Tim dosen fakultas pertanian telah melakukan serangkaian penelitian dan uji coba penggunaan pestisida nabati selanjutnya berkontribusi bagi masyarakat sekitar untuk menggunakan media tanam yang ramah lingkungan sebagai tanggap terhadap isu-isu lingkungan saat ini. Selanjutnya produk jahe merah yang selama ini dikembangkan secara tradisional oleh pihak tim dosen Fakultas pertanian diberikan konsep dan teknis modern dalam memproduksi hingga distribusi jahe merah yang terstandarisasi dan Upaya membangkitkan UMKM saat pandemic. Jahe merah sebagai tanaman tradisional yang penggunaannya saat pandemi sangat dibutuhkan sebagai asupan daya tahan tubuh dan tanaman tradisional yang sangat berkhasiat untuk Kesehatan dan herbal.

PENUTUP

Kesimpulan

Pengabdian masyarakat berbasis pada penelitian yang sesuai dengan topik Merdeka belajar kampus merdeka hasil kerjasama antara Universitas 17 Agustsu 1945 Samarinda dan Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi berjalan dengan sangat baik. Tim pengabdian masyarakat tidak hanya membuat laporan semata namun di seminarkan dihadapan reviewer. Saran dan masukan dari reviewer sangat penting untuk menunjang implementasi dan kualitas pengabdian masyarakat yang berbasiskan pada penelitian

Saran

Pada seminar hasil pengabdian masyarakat ini diharapkan tim dosen yang melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat terus menjalin relasi yang baik dan melakukan sumbangsih pemikiran secara konseptual maupun teknis dengan komunitas wirausaha. Diharapkan kegiatan ini berjalan secara terus menerus dan berkesinambungan sehingga terdapat tidak hanya berjalan untuk memenuhi kewajiban tridarma semata namun dapat memberikan dampak yang cukup besar dalam mengembangkan iklim usaha di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

https://lppm.umj.ac.id/program-penelitian-kebijakan-merdeka-belajar-kampus-merdeka-dan-pengabdian-masyarakat-berbasis-hasil-penelitian-dan-purwarupa-perguruan-tinggi-swasta/

https://dikti.kemdikbud.go.id/kabar-dikti/kabar/ribuan-proposal-penelitian-dan-pengabdian-kepada-masyarakat-raih-pendanaan-ditjen-diktiristek/

https://ekonomi.bisnis.com/read/20200915/12/1291857/survei-bps-covid-19-tekan-semua-sektor-usaha

https://kumparan.com/realmadrid218/refleksi-ekonomi-kerakyatan-di-tengah-multiplier-effect-pandemi-1tfKsMeqE2N/full

Alma, Buchari. 2011. Kewirausahaan. Bandung: Alfabeta

Firmansyah 2013 (2013, Universitas 11 Maret, Surakarta). *Keterkaitan Pengalaman Kewirausahaan, Sikap, Norma Subyektif, Kontrol Perilaku Terhadap niat Untuk Menjadi Wirausahawan (Studi pada para perajin Batik di KOta Surakarta, akb. Sragen dan Kab. Karanganyar).* Jurnal Riset manajemen dan akuntansi, Vol. 4 Nomor 7 Edisi Mei.

Megantoro, D. (2015). Pengaruh Keterampilan, Pengalaman dan Kemampuan SDM terhadap Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*.

Muhyi, H. A. (2012). Pengaruh Keterampilan Berwirausaha Terhadap Pertumbuhan Usaha Berkelanjutan Pada Industri Kecil di KOta Sukabumi. *IJAD*, Vol.2 Nomor 2

Mulyadi, I. &. (2016). Untuk menganalisis keterampilan wirausaha terhadap keberhasilan usaha. *Journal of business management and enterpreneurhip education*, Volume 1.

Soehadi, A.W., Suhartanto, E., Winarto, V., & Kusmulyono, M.S. (2011*). Prasetiya Mulya EDC on Entrepreneurship Education. Seri Kewirausahaan* 1. *Penerbit Prasetiya Mulya Publishing.* Jakarta.

Sudaresti. (2014). *Hubungan Keterampilan dan Pekerjaan Terhadap Peningkatan Pendapatan Ibu Rumah Tangga Peserta Pelathiahn Enceng Gondok Usaha Kecil Menengah Luthfi Craft Di Desa Murtigading Piring II, Saden, Bantul.* Tesis Tidak Diterbitkan.

Suryana. (2011). *Kewirausahaan. In Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses* (p. 91). Jakarta: Media Group.

Zain, Z.M., Akram, A.M., & Ghani, E.K. (2010) Entrepreneurship Intention Among Malaysian Business Students. *Canadian Social Science,* Vol 6(3), hal 34-44.